

Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Pradi Khusufi Syamsu
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Email: pradi1403@gmail.com

Diterima : 29 Oktober 2024
Review : 10 Nopember 2024
Publish : 16 Desember 2024

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang urgensi pengembangan media digital untuk pembelajaran bahasa Arab. Artikel ini merupakan hasil penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, media berbasis digital meminimalisir keterbatasan (ruang, waktu, dan jarak), media berbasis digital dapat menambah pembendaharaan kosakata Arab bagi siswa, dan penggunaan media berbasis digital meningkatkan keterampilan berbahasa Arab serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penting pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Arab di mana guru harus melakukan inovasi seperti pengembangan media berbasis digital. Sedikitnya terdapat lima model pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab, yaitu: model Hannafin & Peck, model 4D, model Borg & Gall, model Dick & Carey, dan model ADDIE.

Kata kunci: Bahasa Arab, Media Digital, Model Pengembangan Digital, Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

This article examines the urgency of developing digital media for Arabic language learning. This article is the result of research using a literature study method with a qualitative approach. The results of the research show that the use of digital-based media in learning Arabic has been proven to have a positive influence on Arabic language learning, digital-based media minimizes limitations (space, time and distance), digital-based media can increase the vocabulary of Arabic for students, and the use of digital-based media digital improves Arabic language skills and students' learning motivation. Therefore, it is important to develop digital-based media in Arabic language learning where teachers must carry out innovations such as developing digital-based media. There are at least five digital-based learning media development models that are suitable for Arabic language learning, namely:

the Hannafin & Peck model, the 4D model, Borg & Gall model, the Dick & Carey model, and the ADDIE model.

Keywords: *Arabic, Arabic Language Learning, Digital Media, Digital Development Model*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada abad ini mengalami perkembangan yang semakin pesat (Ngafifi, 2014: 34; Purba dkk., 2021: 93). Fenomena ini telah secara massif berimplikasi pada pendidikan, sehingga semakin berkembangnya teknologi maka pengajar dituntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran. Sebab, teknologi mutakhir dapat digunakan untuk membantu dalam pembuatan media pembelajaran (Silmi & Hamid, 2023: 45). Terlebih, dalam proses belajar dan mengajar, media merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk digunakan untuk menciptakan keaktifan peserta didik. Ditambah lagi sistem pembelajaran konvensional yang dinilai kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi makin mendorong pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital (Baharun, 2016).

Arus globalisasi yang tidak dapat terhindarkan menimbulkan pergeseran paradigma (*shifting paradigm*) di tengah-tengah masyarakat yang majemuk. Pergeseran paradigma masyarakat menjadi sebuah keniscayaan di era kemajuan teknologi informasi yang makin menjadi-jadi (Suwardana, 2018: 113). Era global menuntut adanya inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya inovasi dalam media pembelajaran. Terlebih, inovasi pendidikan senantiasa menjadi tema yang menarik untuk didiskusikan. Inovasi media pembelajaran sangat diperlukan dalam pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjawab tantangan zaman yang semakin pelik dan rigid (Harsanto, 2017).

Adanya Pandemi Covid-19 makin menambahkan pentingnya pengembangan media berbasis digital mengingat pendidikan mengalami stagnansi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara konvensional (Arianto, 2022: 107). Pandemi Covid-19 memaksa lembaga pendidikan di berbagai belahan dunia melakukan kegiatan pembelajaran melalui jarak jauh sejalan dengan kebijakan *distancing*. Pengembangan media berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab pun menjadi dapat terelakkan. Apalagi bahasa Arab mempunyai banyak kerumitan tersendiri baik dari sisi linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, dan leksikologinya (Nurkholis, 2018: 10), maupun segi non linguistik seperti faktor sosio-kultural, faktor buku ajar, faktor lingkungan sosial (Amrina dkk., 2021; Syamsu, 2022: 188).

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dinilai dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa, dan memperbaharui semangat mereka, rasa suka hati mereka untuk kesekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak siswa dan dapat menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya (Arsyad, 2003).

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode studi literatur dengan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik. Objek atau fakta yang digambarkan secara jelas pada penelitian ini yaitu: urgensi

pemanfaatan dan pengembangan media *digital* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta model penelitian pengembangan yang dianggap sesuai untuk mengembangkan media pembelajaran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen berbentuk buku, artikel jurnal, dan website.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur. Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli (Supriyadi, 2016: 85). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari literatur yang dapat dijadikan sebagai sumber data, mencatat hal-hal penting sesuai masalah penelitian, dan membuat kesimpulan mengenai fakta yang ditemukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018: 83). Namun pada penelitian ini, pengumpulan dan reduksi data dilakukan seiringan yaitu dengan cara mencatat hal-hal penting. Kemudian menyajikan data dengan memaparkan atau menarasikannya, sehingga diperoleh kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian (Maisarah dkk., 2022).

Urgensi Penggunaan Media Berbasis Digital

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Priyanto, 2009). Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar (Nurudin, 2016).

Sementara digital adalah suatu teknologi elektronik yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan, dan juga memproses berbagai data. Digital bercirikan teknologi elektronik dan komputerisasi. Media berbasis digital adalah sebuah media yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi seperti internet, komputer, perangkat mobile, perangkat lunak khusus, dan berbagai jenis media digital lainnya dapat menjadi teknologi yang digunakan. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis digital istilah yang mengacu pada penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Metode ini menggabungkan elemen interaktif, visual, dan audio, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mendalam (Norbutaevich, 2020).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas suatu pembelajaran terletak pada media pembelajaran yang digunakan (Sitti Hardiyanti Arhas, Mirdayani, Risma Niswaty, Suprianto, 2023). Guru sudah sepantasnya mengkreasikan idenya guna menyusun dan menghasilkan sebuah media untuk pembelajaran serta cermat untuk memilih media yang hendak digunakan, supaya semua yang diajarkan mampu menghasilkan sesuatu yang positif juga memberi pengaruh besar terhadap siswa agar paham apa yang diajarkan melalui pola media yang digunakan (Betty Mauli Rosa Bustam, Kharisma Noor Latifatul Mahmudah, Kun Hidayat, 2024).

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, di mana belajar dimaknai sebagai perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (Damar Gemilang, Hastuti Listiana, 2020). Sedangkan fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyimpan pesan, dan dampak atau efek yang ditimbulkan. Ciri-ciri umum media yang dimaksud adalah kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyimpan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Terakhir adalah tentang efek yang ditimbulkan, bentuk konkrit dari efek ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik perubahan itu secara individu maupun secara kelompok. Hal ini merupakan tujuan utama media, yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (Thoriq Aji Silmi, Abdulloh Hamid, 2023).

Media digital bukan hal baru di dunia pendidikan abad 21. Berbagai penelitian telah memanfaatkan media digital untuk mengoptimalkan usaha belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Realita saat ini menuntut siswa untuk terampil menggunakan alat-alat teknologi, memahami norma dan melakukan praktik dengan tepat. Sehingga pengenalan teknologi dimulai dari penggunaan media berbasis digital dalam proses pembelajaran di sekolah. Apalagi multimedia bersistem komputer memberikan pengaruh yang lebih baik pada pembelajaran bahasa Arab selama media bersistem komputer dikembangkan secara rasional, sehingga memudahkan siswa memahami materi ajar bahasa Arab (Thoriq Aji Silmi, Abdulloh Hamid, 2023).

Dengan demikian, penggunaan media berbasis digital memberikan banyak manfaat bagi siswa. Urgensi penggunaan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Arab dilandasi oleh beberapa alasan. *Pertama*, perkembangan teknologi digital semakin pesat sehingga siswa membutuhkan kecakapan digital yang dimulai dengan penggunaan media berbasis *digital* dalam proses pembelajaran; *kedua*, media berbasis digital terbukti memberikan pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat dirancang untuk menyajikan materi dalam bentuk yang lebih rasional atau nyata; *ketiga*, media berbasis digital meminimalisir keterbatasan ruang, waktu, bahkan jarak jika media tersebut memanfaatkan internet, seperti media pembelajaran *online*; *keempat*, media berbasis digital dapat menambah pembendaharaan kosa kata Arab dan meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa; dan *kelima*, penggunaan media berbasis digital membangkitkan motivasi siswa dikarenakan media berbasis digital cenderung lebih menarik dan terbaru (Maisarah, Try Annisa Lestari, Sirikanda Sakulpimolrat, 2022).

Sudah maklum bahwa mempelajari bahasa Arab bukanlah perkara ringan, sehingga peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa agar terampil dalam berbahasa Arab. Guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis android secara tepat agar penguasaan bahasa Arab dapat dicapai dalam waktu singkat dan dengan upaya yang normal (Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, Siti Anne Barkah Nur Fauziah, Gita Hanina, 2022).

Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran. Pengajaran merupakan aktivitas yang dipelopori dan didominasi oleh seorang guru, sementara pembelajaran aktivitas yang disajikan oleh guru dan kemudian diarahkan sepenuhnya untuk dimanfaatkan oleh siswa (Afif, 2019). Guru membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan penguasaan perilaku, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri siswa. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menumbuhkan keterampilan berbahasa Arab yang meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*istima'*), menulis (*kitabah*), membaca (*qira'ah*), dan berbicara (*kalam*) (Syamsu, 2022).

Media pembelajaran mempunyai tiga peran yaitu peran internasional, peran komunikasi, dan peran retensi (I Putu Gde Caesar Wicaksana, Renddy Anak Agung Gede Agung, I Nyoman Jampel, 2020). Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut: memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik, menekankan bagian-bagian penting, memberikan variasi dalam pengajaran, penyampaian materi pembelajaran dapat seragam, dan proses pembelajaran lebih interaktif (Fariz Krisna Syahputra, I Gusti Lanang Putra Eka Prisma, 2021).

Media pembelajaran terbukti dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dimana media ini mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena media pada umumnya mempunyai fungsi sebagai penyalur pesan. Dengan menggunakan media pembelajaran, pesan-pesan yang disampaikan guru tidak disalahartikan oleh siswa dan dapat diterima siswa dengan baik (Mahmudah, 2018) (Umi Hijriyah, Muhammad Aridan, Ahmad Nur Mizan, Aldio Dealintang, Lita Yuniarti, 2022).

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran idealnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam meningkatkan potensi bahasa Arab siswa. Sehingga, kemampuan guru dalam menyajikan materi ajar bahasa Arab dapat efektif, di mana siswa tidak bosan karena materi yang ditampilkan guru memiliki nilai kebaruan. Terlebih siswa milenial sudah terbiasa dan akrab dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab siswa, diperlukan guru yang kreatif. Salah satu cara menjadi guru yang kreatif adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk selalu terbarukan dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan pengembangan media pembelajaran dan juga peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendidik yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswanya. Oleh karena itu, media dinilai sangat penting dan sangat berarti dalam proses belajar mengajar (Achyar, 2018).

Dinamika perkembangan dan kemajuan zaman selalu berimplikasi terhadap perkembangan teknologi, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat secara universal. Teknologi yang dikembangkan oleh manusia juga beragam jenis dan fungsinya, baik berupa teknologi bio, teknologi multimedia maupun teknologi komunikasi yang ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendidikan. Sehingga, dengan adanya teknologi semacam itu, diharapkan perkembangan ini juga akan meningkatkan nilai mutu Pendidikan Indonesia.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran agar betul-betul memberikan peran dalam pencapaian tujuan pendidikan merupakan tugas semua elemen dan pemangku kepentingan pendidikan terutama pada pemegang regulasi. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital semakin tidak terelakkan. Apalagi terlebih media pembelajaran berbasis digital dinilai memberikan kemudahan dan memperluas akses pembelajaran bahasa Arab guru maupun siswa (Thoriq Aji Silmi, Abdulloh Hamid, 2023).

Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di era modern perlu dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang khususnya bagi generasi milenial yang sudah akrab dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital penting dikembangkan dengan tidak melupakan pentingnya komponen pendukung pembelajaran berdasarkan pencapaian target pembelajaran.

Beberapa Model Penelitian Pengembangan Media Berbasis Digital

Bahasa Arab yang pada awalnya berasal, tumbuh, dan berkembang di negara-negara kawasan Timur Tengah, menjadi salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia (Salahuddin Mohd Shamsuddin dan Siti Sara binti Hj. Ahmad, 2019). Bahasa Arab meluas penggunaannya ke seluruh dunia dan tidak hanya menjadi bahasa suku Arab sebagaimana masa lalu namun kini telah menjadi bahasa pemersatu bangsa Arab (Syamsu, 2022). Lebih lanjut bahasa Arab menjadi bahasa resmi yang digunakan Liga Dunia Arab atau *Rābiṭah al-Ālam al-Islāmī* dan Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang terdiri dari 45 negara Islam atau negara yang mayoritas Muslim. Bahkan, bahasa Arab makin meluas dengan merambah menjadi bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika, OPA. Karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab menjadi bahasa internasional dan dinyatakan sebagai salah satu bahasa resmi dunia internasional yang ditetapkan oleh UNESCO tahun 1974.

Bagi Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa yang pertama dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Bahasa Arab masuk dan berkembang di Indonesia bersamaan dengan datangnya Islam di Kepulauan Melayu-Nusantara (Wahab, 2013). Namun, jika dibandingkan dengan bahasa Inggris, wacana pendidikan dan pengembangan bahasa Arab di Indonesia tampaknya kurang berkembang pesat, meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini disinyalir karena beberapa faktor baik faktor linguistik (Ṭu'aimah, Al-Mahārāt al-Lugawīyyah; Mustawayātuhā, Tadrīsuḥā, Shu'ubatuhā, 2004), non-linguistik (Fahrurrozi, Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya, 2014), sosial, dan kebijakan pemerintah (Nurbayan, 2020).

Penelitian pengembangan (*research and development*) yaitu metode atau jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk sebagai sebuah inovasi pada bidang tertentu, kemudian menguji kelayakan dan keefektifan produk tersebut untuk memastikan ketepatan daya gunanya. Ketepatan daya guna sangat penting di dalam penelitian pengembangan karena penelitian pengembangan merupakan salah satu cara untuk melakukan inovasipembelajaran.

Penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan harus memenuhi empat kriteria, antara lain: *Pertama*, penemuan masalah yang berkaitan dengan inovasi atau penerapan teknologi; *kedua*, proses pengembangan produk berupa model,

pendekatan, metode, media, dan bahan ajar sebagai faktor pendukung keefektifan belajar; *ketiga*, proses penilaian produk dari validasi ahli, dan uji coba lapangan; dan *keempat*, proses perbaikan atau penyempurnaan produk berdasarkan hasil penilaian dari *field testing*. Dengan demikian, sebuah disebut penelitian pengembangan jika memenuhi empat kriteria tersebut (Okpatrioka, 2023).

Penelitian pengembangan terdiri dari lima model, yaitu: model Hannafin & Peck, model Dick & Carey, model 4D, model Borg & Gall, dan model ADDIE. Setiap model penelitian pengembangan mempunyai langkah-langkah yang berbeda. Model Hannafin & Peck mengemukakan tiga langkah pengembangan, yaitu: *needs assess*, *design*, dan *develop/implement*. Setiap langkah pengembangan tersebut dilakukan evaluasi dan revisi. Memodifikasi langkah-langkah pengembangan model Dick & Carey yang terdiri dari delapan langkah, yaitu: identifikasi prioritas kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan instrumen evaluasi, penyusunan materi, penulisan naskah dan *story boards*, uji coba dan validasi, revisi, dan produksi akhir. Model 4D terdiri dari empat langkah, yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* (Maisarah, Try Annisa Lestari, Sirikanda Sakulpimolrat, 2022).

Model Borg & Gall mempunyai sepuluh langkah pengembangan, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, uji coba produk, revisi desain, revisi produk, dan produksi masal (Sugiyono, 2017). Sedangkan model ADDIE merupakan singkatan dari lima langkah pengembangannya, yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, and *Evaluation*.

Beberapa penelitian telah mengembangkan media berbentuk *digital* dengan menerapkan berbagai model pengembangan. Beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa peneliti dapat memilih salah satu dari lima model penelitian pengembangan yang dianggap cocok untuk mengembangkan media, yaitu: model Hannafin & Peck, model 4D, model Borg & Gall, model Dick & Carey, dan model ADDIE.

Tabel 1. Data Artikel Media Pembelajaran Digital dalam Jurnal Sinta 2 Tahun 2022

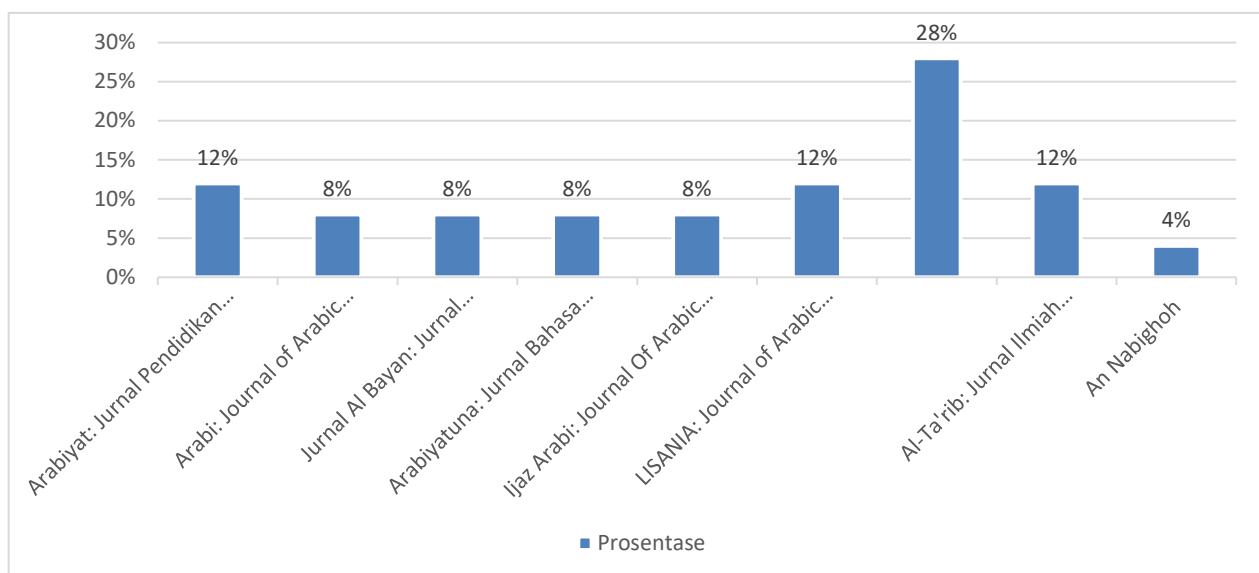
Nama Jurnal	Judul Artikel	Jumlah Artikel
Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	Arabic Learning Media Based on Smart Apps Creator for Students of Islamic Junior High School (Umi Hijriyah, Koderi, Erlina, Irwandani, Muhammad Aridan, 2022)	3
	Tathwîr Namûdzaj al-Ta'allum al-Iliktrûnî li Mâdah al-Lughah al-'Arabiyah al-Qâim 'ala al-Web fî al-Madrasah al-Mutawasithah al-Islâmiyah bi Jakarta (Siti Jubaidah, Ihwan Rahman Bahtiar, Faqiha Nibros Salamah, 2022)	

	Utilizing Technology to Improve the Quality of Learning in Indonesia: Challenges and Consequences for Arabic Teachers (Mahyudin Ritonga, Sobhan Sobhan, Bambang Bambang, 2022)	
Arabi: Journal of Arabic Studies	Developing an Android Application 'Amiyah' of Arabic Conversation for Hajj And Umrah with Kodular (Nilna Ulfatul Farida, Mochammad Firdaus, 2022)	2
	Psychological Conditioning of Students in Arabic Learning through Online Game Models (Akla Akla, Sri Handayana, 2022)	
Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	The Development of Basic Arabic E-Module Using Fliphtml5 as Alternative Teaching Material (Nur Fadilah Amin, 2022)	2
	Contextual-Based Qiroatul Kutub Learning Using The Plickers (Ahmad Zubaidi, 2022)	
Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab	Developing ArVo: Augmented Reality-Based Application to Improve Arabic Vocabulary Mastery (Aisyah Cahyani, Kholisin, 2022)	2
	Development of Digital Comic Media for Learning Qira'ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah (Umi Hijriyah, 2022)	
Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning	Developing Teaching Aids For The Arabic Language Book In Reading Skill On PowerPoint Android (Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, 2022)	2
	Arabic For Specific Purpose And Systematic Literature Review On The Design Of Islamic Tourism Mobile Application (Mohammad Najib Jaffar, 2022)	
LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature	The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students (Ahmad Nur Mizan, 2022)	3
	Tatwīr Wasīlat Vīdiyū al-Rusūm al-	

	Mutaḥarrrikah li-Tarqiyat Injāz Ta'lim al-Mufradāt ladā at-Ṭullāb fī al-Madrasah al-Ibtidā'iyah (Naifah Naifah, Fikrotul Khusnia, Rosidi, 2022)	
	Improving Students' Motivation and Psychology in Speaking Arabic through Dubbing Japanese Anime to Arabic (Taufik Nurrohman, Yunita Yunita, Moh Paris Fauzi Sawedi, Cahya Adi Prabowo, 2022)	
Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature	Development of Word Root-Based Digital Dictionary for Shorof Mastery (Muhammad Zahid 'Afafarrasyihab Rahimadinullaha, 2022)	7
	Reform of theDevelopment of Digital Arabic Language Teaching Materials Based on Constructivism Learning Theory (Nurhadi, Danial Hilmi, 2022)	
	The Impact of Using Digital Books as A Media in Online Arabic Learning (Nurul Hamidaha, Abdul Harisa, Lailatul Mauludiyah, 2022)	
	Content Validity to Assess the LMS-Moodle-based Academic Writing Learning Model of Arabic (Ari Khairurrijal Fahmia, Miatin Rachmawatia, Kamal Surong, 2022)	
	Development of Electronic Book (ebook) based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) for Learning Tathbiq Nahwi Ibtida'i in Higher Education (Moh. Fauzana, 2022)	
	Developing Hiwaruna as Arabic Conversation Book for Speaking Skills in Islamic Boarding School (Kholisin, 2022)	
	The Quizizz Application is an Arabic Online Learning Evaluation Tool at The University Level (Miatin Rachmawati, 2022)	
Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi	Istikhdam Kahoot! Fī Al-Taqwīm Al-Yaumī li-Mādah Al-Lughah Al-	3

Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya	'Arābīyah: Al-Bahts Al-Tajrībī fī Al-Madrasah Al-Tsānawīyah Al-Islāmīyah Al-Hukumīyah bi-Indūnīsīyā (Muhammad Infithar Al Ahqaf, 2022)	
	Development of Kosbarab Learning Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Elementary Level Students Based on Android Construct 2 (Rifda Amalia, 2022)	
	The Use of Animated Videos in Increasing the Arabic Learning Interest (Ade Arip Ardiansyah, 2022)	
An Nabighoh	Creative Arabic Learning Based on Quizizz: Model and Impact (Qurrotul A'yuni, 2022)	1

Grafik 1. Prosentase Artikel Media Pembelajaran Digital dalam Jurnal Sinta 2 Tahun

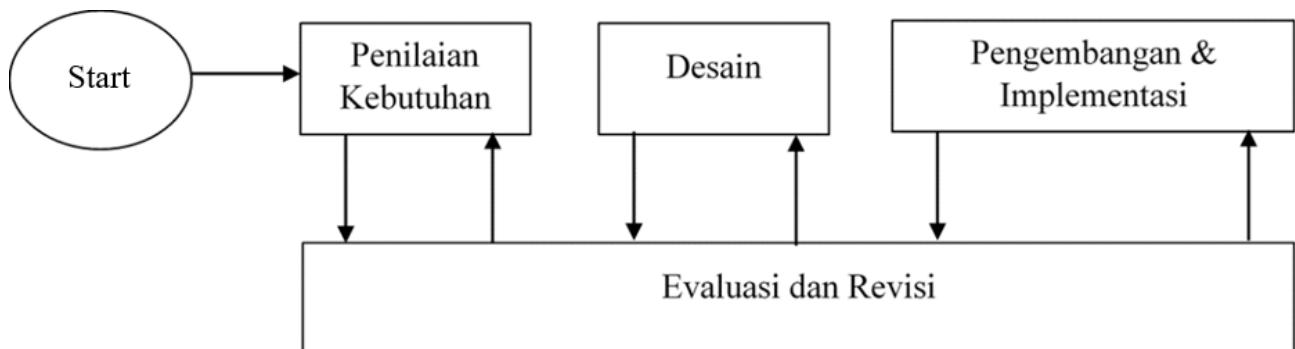


2022

Berdasarkan artikel-artikel jurnal sinta 2 di atas, terdapat lima model penelitian pengembangan yang sesuai untuk mengembangkan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa Arab, yaitu: model Hannafin & Peck, model 4D, Model Borg & Gall, model Dick & Carey, dan model ADDIE.

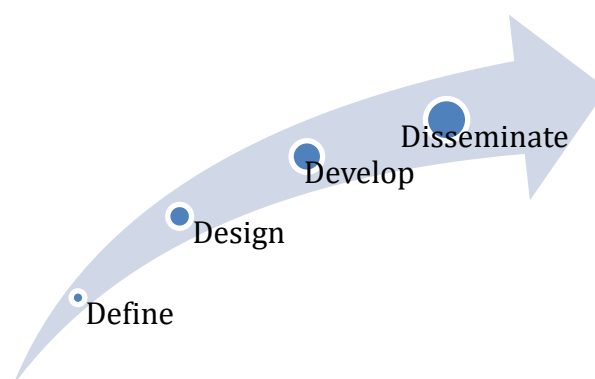
Model Hannafin dan Peck merupakan model pembelajaran berorientasi produk. Tahap-tahap dalam model Hannafin and Peck: tahap analisis kebutuhan, tahap desain, dan tahap pengembangan dan implementasi. Dalam model ini, penilaian dan pengulangan perlu dijalankan dalam setiap tahap (Adi Pratomo & Agus Irawan, 2015). Gambar di bawah ini menunjukkan tiga tahap utama dalam model Hannafin dan Peck (Nadzir, 2023).

Gambar 1. Tahapan Pengembangan Model Hannafin dan Peck



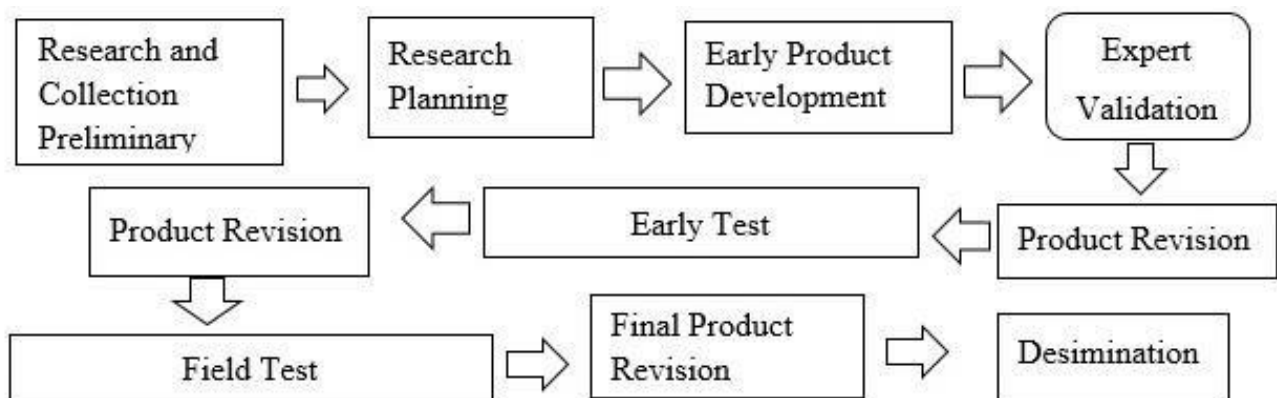
Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Setelah kegiatan development, model 4D mengakhiri kegiatan melalui kegiatan dissemination sedangkan model ADDIE, setelah development masih dilanjutkan dengan kegiatan implementasi dan evaluasi. Pemilihan model ini karena model 4D tahapannya tersusun secara terprogram, sederhana, mudah dipahami dan implementasinya lebih sistematis.

Gambar 2. Tahapan Pengembangan Model 4D

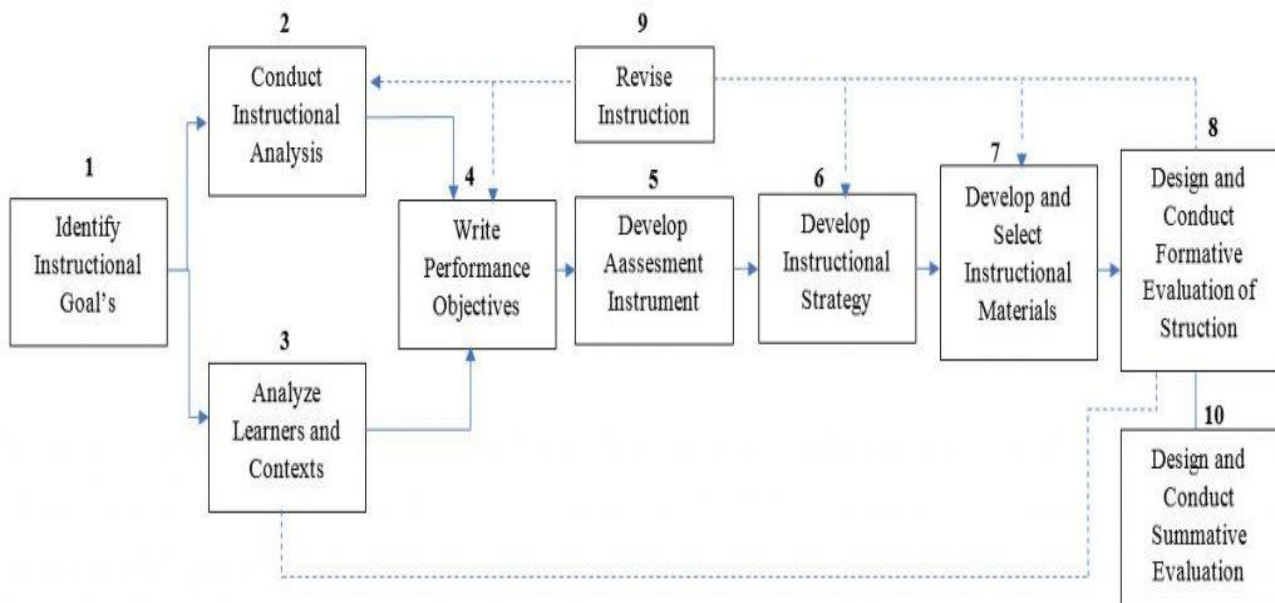


Model Borg dan Gall adalah model penelitian pengembangan produk yang dikembangkan oleh Walter. R. Borg dan Meredith. D. Gall. Langkah-langkah pengembangan Borg & Gall terdiri atas sepuluh tahapan, yakni penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk awal, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji coba, uji coba lapangan produk utama dalam skala lebih luas, revisi produk, uji coba lapangan skala luas/uji kelayakan, revisi produk akhir, deseminasi dan implementasi. Langkah-langkah tersebut bukanlah hal baku yang harus diikuti, langkah yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti (Nur Azizah Bana Tussifa, Fikriyah, Prabawati Nurhabibah, 2021).

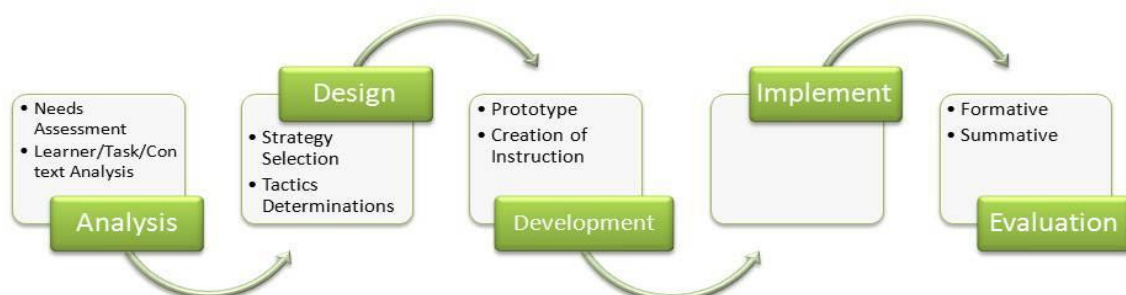
Gambar 3. Langkah Pengembangan Model Borg dan Gall



Model pembelajaran Dick and Carey merupakan model untuk merancang kegiatan pembelajaran. Model tersebut meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Dila Rukmi, Octaviana, Moh Sutomo, Mashudi, 2022). Pengembangan model Dick and Carrey sangat tepat diaplikasikan dalam pengajaran bahasa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran Dick and Carrey mengacu kepada tahapan umum sistem pengembangan pembelajaran, sehingga model ini tepat diaplikasikan dalam mata pelajaran yang berbasis keterampilan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya mencakup: mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pengajaran, mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan performansi, mengembangkan butirbutir tes acuan patokan, mengembangkan strategi pengajaran, mengembangkan dan memilih material pengajaran, mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi bahan pembelajaran, dan mendesain dan melakukan evaluasi sumatif (Aji, 2016).

Gambar 4. Langkah Pengembangan Model Dick & Carey

ADDIE merupakan akronim untuk Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate. Konsep model ADDIE ini menerapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran. Secara umum tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement* dan *Evaluate*. Jika penggunaan ADDIE dengan pendekatan prosedural, maka tahapannya harus sistematis dengan prosedur pertama dari analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) serta tahap terakhirnya evaluasi (*Evaluation*). Model ADDIE sering digunakan karena tahapan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Kelebihan dari model ADDIE ini uraiannya tampak lengkap dan sistematis. Kekurangan model desain ini adalah dalam tahap analisis memerlukan waktuyang lama (Fitria Hidayat & Muhamad Nizar, 2021).

Gambar 5. Langkah Pengembangan Model ADDIE (Branch, 2009)

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pengembangan media pembelajaran berbasis digital penting bagi perkembangan peserta didik di era milenial. Seiring perubahan zaman, pemanfaatan kemajuan teknologi digital dalam proses pembelajaran sebuah keniscayaan dan kebutuhan yang mendesak guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab siswa. Oleh karena itu, peran guru tidak dapat dinafikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, di mana guru harus bisa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin guna mengembangkan proses pembelajaran bahasa Arab agar lebih berkualitas. Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital dinilai mampu menjadikan siswa yang kreatif, komunikatif, berpikir kritis dan kolaboratif. Maka, teknologi dan pembelajaran harus diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui media pembelajaran berbasis digital.

Daftar Pustaka

- Achyar, S. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Fawa'id*, 7(1).
- Ade Arip Ardiansyah, N. K. (2022). The Use of Animated Videos in Increasing the Arabic Learning Interest. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(1).
- Adi Pratomo & Agus Irawan. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck. *Jurnal Positif*, 1(1).
- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *Ilmu Al-qur'an: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Agus Zaenul Fitri, L. I. (2020). *Model Pendekatan Multi-Inter-Transdisipliner dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum KKNl*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, S. A. (2022). Developing Teaching Aids For The Arabic Language Book In Reading Skill On PowerPoint Android. *Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning*, 5(2).
- Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, Siti Anne Barkah Nur Fauziah, Gita Hanina. (2022). Developing Teaching Aids For The Arabic Language Book In Reading Skill On PowerPoint Android. *Ijaz Arabi*, 5(2).
- Ahmad Nur Mizan, M. A. (2022). The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2).
- Ahmad Zubaidi, S. A. (2022). Contextual-Based Qiroatul Kutub Learning Using The Plickers. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1).
- Ahmad, L. T. (2019). *al-Qaḍāyā al-Balāgiyyah wa al-Adabiyyah wa al-Lugawiiyyah 'ind Ibnu Qutaibah*. Kairo: Maktabah al-Ādāb.

- Aisyah Cahyani, Kholisin. (2022). Developing ArVo: Augmented Reality-Based Application to Improve Arabic Vocabulary Mastery. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2).
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick and Carrey dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(2).
- Akla Akla, Sri Handayana. (2022). Psychological Conditioning of Students in Arabic Learning through Online Game Models. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(2).
- al-Fauzān, ' . a.-R. (1435). *al-'Arabiyyah bain Yadaika: Kitāb at- Ṭālib al-Awwal* (Vols. 1-2). Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd al-Wathaniyyah.
- al-Ghulāyaini, M. b. (2019). *Jami' ad-Durus al-'Arabiyyah: Masu'ah fi Tsalah Ajza*. Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah.
- Alioui, B. (n.d.). At-Takāmul al-Ma'rifi bain 'Ulūm al-Lughah al-'Arabiyyah wa 'Ulūm asy-Syarī'ah al-Islāmiyyah. *Al-Turath Journal*, 11(2), 32.
- al-Jurjani, A. Q. (1375). *Kitāb Dalā'il al-I'jāz*. Kairo: Maktabah al-Khanji.
- al-Jurjānī, A. Q. (2009). *Durj ad-Durar fi Tafsīr al-Qur'ān al-Aẓīm* (Vol. 1). Oman: Dar al-Fikr.
- al-Khawārizmī, M. b.-Z. (2009). *Tafsīr al-Kasysyāf*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- al-Khawārizmī, M. b.-Z. (2009). *Tafsīr al-Kasysyāf*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Anbarī, M. b. (1998). 'Ulūm al-Lughah al-'Arabiyyah wa Ṣillatuhā bi 'Ulūm asy-Syarī'ah al-Islāmiyyah. *Al-Ihya*, 1(1), 211-212.
- an-Nāqah, M. K. (1985). *Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah li an-Nāṭiqīn bi Lughah Ukhrā*. Mekkah: Jami'ah Ummul Qurra.
- Ari Khairurrijal Fahmia, Miatin Rachmawatia, Kamal Surong. (2022). Content Validity to Assess the LMS-Moodle-based Academic Writing Learning Model of Arabic. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2).
- as-Sakaki, A. Y. (1987). *Miftāh al-'Ulūm*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- as-Saman, M. ' . (1983). *At-Taujīh fi Tadrīs al-Lughah al-'Arabiyyah*. Kairo: Dār al-Ma'arif.
- aẓ-Ẓahabi, M. Ḥ. (2000). *At-Tafsīr wa al-Mufasssirūn* (Vol. 1). Kairo: Maktabah Wahbah.
- Banegas, D. L. (2012). Integrating Content and language in English Language Teaching in Secondary Education: Models, Benefits, and Challenges. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 2(1), 111.
- Batmang. (2016, Juli-Desember). Pendekatan Transdisipliner (Suatu Alternatif Pemecahan Masalah Pendidikan). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(2), 47.
- Betty Mauli Rosa Bustam, Kharisma Noor Latifatul Mahmudah, Kun Hidayat. (2024). Arabic Language Learning Innovation Based on Technology Utilization. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(1).
- Butler, Y. G. (2005). Content-Base Instruction in EFL Contexts: Consideration for Effective Implementation. *JALT Journal*, 27(2), 229.
- Damar Gemilang, Hastuti Listiana. (2020). Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1(1).
- Dila Rukmi, Octaviana, Moh Sutomo, Mashudi. (2022). Model Pembelajaran Dick and Carey serta Implementasinya dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Tawadhu*, 6(2).

- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Press.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(2), 165-174.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 1, No. 2, 161.
- Farīd Khalfāwī, B. M. (2016, Juli). Aṭ-Ṭarīqah at-Takāmuliyyah fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah. *Majallah 'Ulum al-Lughah al-'Arabiyyah wa Adabuha*, 9.
- Fariz Krisna Syahputra, I Gusti Lanang Putra Eka Prisma. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android 3D Kelas XI Di SMKN 1 Driyorejo Gresi. *ITEdu : Jurnal Information Technology and Education*, 5(2).
- Fitria Hidayat & Muhamad Nizar. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIPAI: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Forgarty, R. (1991). *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*. Palatine: Skylight Publishing Inc.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ḥassan, T. (1973). *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'nāhā wa Mabnāhā*. Kairo : al-Haiah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Howard Brown, A. B. (2016). EMI, CLIL, & CBI: Differing Approaches and Goals. *Japan Assosiationon For Language Teaching (JALT)* , 329.
- Husaini, A. (2013). *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam*. Jakarta: : Gema Insani Press.
- I Putu Gde Caesar Wicaksana, Renddy Anak Agung Gede Agung, I Nyoman Jampel. (2020). Pengembangan E-Komik Dengan Model Addie Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesi. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(2).
- Ibrāhīm, A. a.-'. (1968). *Al-Muwajjih al-Fannī li Mudarris al-'Arabiyyah*. Makkah: Dar al-Ma'arif.
- Istyih, H. H. (2014, Maret). al-Manāhij an-Nahwiyyah wa al-Balāgiyyah bain al-Istiqlāliyyah wa at-Takāmuliyyah. *ad-Dirasat al-Islamiyyah*, 49(1), 161.
- Iwaḍ, A. '. (2000). *Madākhil Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah: Dirāsah Mashīyyah Naqdiyyah*. Mekkah: amī'ah Ummul Qurra,.
- Kamil, S. (2013). *Najib Mahfuz: Sastra, Islam dan Politik Studi Semiotik terhadap Novel Aulad Haratina*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kamil, S. (2019). *Ensiklopedi Bahasa dan Sastra Arab*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khaldūn, ' . b. (2011). *Mukaddimah Ibnu Khaldun*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kholisin, B. F. (2022). Developing Hiwaruna as Arabic Conversation Book for Speaking Skills in Islamic Boarding School. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2).
- Krulat, A. (2019). Content Based Instruction in Teacher Education: Reshaping Pre-Service Teachers' Beliefs About Language Teaching. *ELTED*, 22, 9.

- Kysilka, M. L. (1998). Understanding Integrated Curriculum. *The Curriculum Journal*, 9(2), 199-200.
- Mabrurrosi, A. M. (2022, March). Reflections on Ibn Jinni's Thought : Analysis of words and meanings in Arabic Semantics. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(1), 1.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1).
- Mahyudin Ritonga, Sobhan Sobhan, Bambang Bambang. (2022). Utilizing Technology to Improve the Quality of Learning in Indonesia: Challenges and Consequences for Arabic Teachers. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2.
- Maisarah, Try Annisa Lestari, Sirikanda Sakulpimolrat. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1).
- Mālikiyah, F. K. (n.d.). Aṭ-Ṭarīqah at-Takāmuliyyah fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah. *Majallah 'Ulum al-Lughah wa Adabuha*, 8(9).
- Mas'ud, F. (2005). *Rawai' min Asy'ar aṣ-Ṣahabah*. Kairo: Dar al-Hadis.
- Masqon, D. (2014, April). Nahwa Mustaqbal Afḍal Ta'ammulāt fī Tafīl 'Amaliyyah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Abnā' Indūnisiyyā. *Lisanu ad-Dhad*, 1(1), 5-6.
- Matthew B. Miles, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook*. London: Sage Publications.
- Mawardi, I. (2013). Pendidikan Islam Transdisipliner dan Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(2), 255.
- Miatin Rachmawati, A. R. (2022). The Quizizz Application is an Arabic Online Learning Evaluation Tool at The University Level. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(1).
- Mockler, N. (2018). Curriculum Integration in the 21st Century: Some Reflections in the Light of the Australian Curriculum. *Springer Nature in Curriculum Perspectives*, 2-3.
- Moh. Fauzana, M. A. (2022). Development of Electronic Book (ebook) based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) for Learning Tathbiq Nahwi Ibtida'i in Higher Education. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2).
- Mohammad Najib Jaffar, A. A. (2022). Arabic For Specific Purpose And Systematic Literature Review On The Design Of Islamic Tourism Mobile Application. *Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning*, 5(1).
- Muhammad Infithar Al Ahqaf, K. E.-A. (2022). Istikhdām Kahoot! Fī Al-Taqwīm Al-Yaumī li-Mādah Al-Lughah Al-'Arābiyyah: Al-Bahts Al-Tajribī fī Al-Madrasah Al-Tsānawīyah Al-Islāmīyah Al-Hukumīyah bi-Indūnīsiyyā. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2).
- Muhammad Zahid 'Afafarrasyihab Rahimadinullaha, M. A. (2022). Development of Word Root-Based Digital Dictionary for Shorof Mastery. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3).

- Nadzir, H. (2023). E-Modul Menggunakan Model Hannafin and Peck pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 3(1).
- Naifah Naifah, Fikrotul Khusnia, Rosidi. (2022). Taṭwīr Wasīlat Vīdiyū al-Rusūm al-Mutaḥarrikah li-Tarqiyat Injāz Taʿlīm al-Mufradāt ladá at-Ṭullāb fī al-Madrasah al-Ibtidāʿiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2).
- Nasution, K. (2017, Juni). Berpikir Rasional-Ilmiah dan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Hukum Keluarga Islam. *Al-Ahwal*, 10(1), 19-20.
- Nata, A. (1999). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nilna Ulfatul Farida, Mochammad Firdaus. (2022). Developing an Android Application 'Amiyah' of Arabic Conversation for Hajj And Umrah with Kodular. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 7(1).
- Norbutaevich, J. T. (2020). Use of Digital Learning Technologies in Education on the Example of Smart Education. *LA EDUSCI*, 01(03).
- Nur Azizah Bana Tussifa, Fikriyah, Prabawati Nurhabibah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Kartun Pada Materi Cerita Fabel Kelas II SDN 1 Grogol Kabupaten Cirebon. *Jurnal Education and development*, 9(3).
- Nur Fadilah Amin, A. F. (2022). The Development of Basic Arabic E-Module Using Fliphtml5 as Alternative Teaching Material. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(1).
- Nurbayan, Y. (2020). *Analisis Kebijakan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhadi, Danial Hilmi. (2022). Reform of the Development of Digital Arabic Language Teaching Materials Based on Constructivism Learning Theory. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3).
- Nurul Hamidaha, Abdul Harisa, Lailatul Mauludiyah. (2022). The Impact of Using Digital Books as A Media in Online Arabic Learning,. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3).
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1).
- Qurrotul A'yuni, D. H. (2022). Creative Arabic Learning Based on Quizizz: Model and Impact. *AN NABIGHOH*, 24(1).
- Rifda Amalia, M. A. (2022). Development of Kosbarab Learning Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Elementary Level Students Based on Android Construct 2. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2).
- Rosalinda. (2020). *Sastra Agama dan Kuasa Sosial: Analisis Wacana Kritis atas Nahj al-Burdah Karya 'Abd al-Hamid bin Ahmad al-Khatib al-Minangkabawi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Salahuddin Mohd Shamsuddin dan Siti Sara binti Hj. Ahmad. (2019). Problems of Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers and its Methodological Solutions. *Advances in Social Sciences Research Journal*, Vol. 6, No. 6.
- Sarip, M. (2019, Juni). Model of Content and Language Integrated Learning (CLIL) Strategy in Arabic Speaking Subject. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1).
- Siti Jubaidah, Ihwan Rahman Bahtiar, Faqiha Nibros Salamah. (2022). Tathwîr Namûdzaj al-Ta'allum al-Iliktrûnî li Mâdah al-Lughah al-'Arabiyah al-Qâim 'ala al-Web fî al-Madrasah al-Mutawasithah al-Islâmiyah bi Jakarta. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2).
- Sitti Hardiyanti Arhas, Mirdayani, Risma Niswaty, Suprianto. (2023). The Influence of Using Learning Media on the Understanding of Office Administration Education Students at Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education and Management*, 2(3).
- Sudikan, S. Y. (2015, Maret). Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunhaji. (2014, Juli). Model Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains", . *Jurnal Insania*, 19(2), 341-342.
- Susan M. Drake, R. C. (2004). *Meeting Standards Through Integrated Curriculum*. Virginia: ASCD.
- Susan M. Drake, R. C. (2004). *Meeting Standards Through Integrated Curriculum*. Virginia: ASCD.
- Syamsu, P. K. (2022). *Pembelajaran Bahasa Arab Integratif di Perguruan Tinggi*. Ciputat: Young Progressive Muslim.
- Taufik Nurrohman, Yunita Yunita, Moh Paris Fauzi Sawedi, Cahya Adi Prabowo. (2022). Improving Students' Motivation and Psychology in Speaking Arabic through Dubbing Japanese Anime to Arabic. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(2).
- Thoriq Aji Silmi, Abdulloh Hamid. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 12(1).
- Ṭu'aimah, R. A. (1989). *Ta'lîm al-'Arabîyyah li gair an-Nāṭiqîn bihâ: Manâhijuh wa Asâlibuh*. Ribath: ISESCO.
- Ṭu'aimah, R. A. (2004). *Al-Mahârât al-Lugawîyyah; Mustawayâtuhâ, Tadrîsuhâ, Shu'ûbatuhâ*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Araby.
- Umi Hijriyah, Koderi, Erlina, Irwandani, Muhammad Aridan. (2022). Arabic Learning Media Based on Smart Apps Creator for Students of Islamic Junior High School. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2).
- Umi Hijriyah, M. A. (2022). Development of Digital Comic Media for Learning Qira'ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2).

- Umi Hijriyah, Muhammad Aridan, Ahmad Nur Mizan, Aldio Dealintang, Lita Yuniarti. (2022). Developing Digital Comic Media for Learning Qira'ah for the Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(2).
- Vera Pakharukova, O. T. (2019). Methodology of Integrated language Learning Projects for University Undergraduates. *Revista Espacios*, 40(5), 1.
- Wahab, M. A. (2013). Standardisasi Kompetensi Bahasa Arab bagi Calon Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1).
- Yoke Suryadarma, I. F. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Program Pemantapan Bahasa Arab dan Shahsiah (KEMBARA) Ke 4 Pelajar Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor (KUIS) Tahun 2018. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, (p. 360). Malang.